

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diurutkan dalam pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. Struktur aset menggambarkan proporsi atau perbandingan antara total aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan dengan total aktiva perusahaan. Untuk meningkatkan ROA, maka struktur aktiva KKB RSAI harus memiliki progress yang baik untuk setiap tahunnya, sehingga pihak investor yang ingin memberikan modal lebih bisa percaya.
2. Tingkat perputaran persediaan dan perputaran kas dikategorikan pada keadaan sangat efektif, sedangkan perputaran total aset termasuk dalam kategori cukup efektif, perputaran piutang dan perputaran modal kerja berada pada kriteria tidak efektif dan perputaran persediaan dikategorikan sangat tidak efektif. Hal ini menunjukkan rendahnya tingkat efektifitas penggunaan aset pada beberapa hal.
3. Efektivitas penggunaan aset memiliki pengaruh sangat erat dan bersifat positif terhadap *return on assets* dengan koefisien korelasi 0,71. Berarti tingkat *return on assets* dipengaruhi oleh tingkat efektivitas penggunaan aset. Jika efektivitas penggunaan aset meningkat, maka *return on assets* juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya

4. *Return On Assets* pada KKB RSAI Kota Bandung yang cenderung mengalami penurunan, sehingga berdasarkan standar penilaian Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasiaward, *return on assets* pada KKB RSAI Kota Bandung berada pada interval 3% - 7% yaitu cukup baik.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka penulis akan memberikan saran-saran yang dapat berguna bagi KKB RSAI Kota Bandung. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperbaiki tingkat perputaran piutang, maka Koperasi harus lebih teliti dalam hal penyaluran pinjaman kepada anggota sehingga perputaran piutang menjadi lebih cepat.
2. Meningkatkan pendapatan yang diterima koperasi khususnya dalam unit simpan pinjam dengan memberikan pinjaman sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anggota.
3. Meningkatkan pendapatan yang diterima koperasi dari unit perdagangan misalnya dengan mencari distributor yang lebih murah, agar bisa menekan biaya dengan serendah-rendahnya dan juga meningkatkan pelayanan dengan baik.

4. Mengurangi atau memangkas biaya-biaya seperti pemeliharaan aktiva tetap , karena biaya-biaya yang besar akan mengurangi jumlah pendapatan yang diperoleh, sehingga SHU yang diterima akan meningkat.



IKOPIN